

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muara Indonesia Jakarta yang beralamat di Jalan Cipinang Muara 3 No. 11, RT 12/15, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena objek penelitian masalah sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari bulan Mei sampai bulan Juni 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

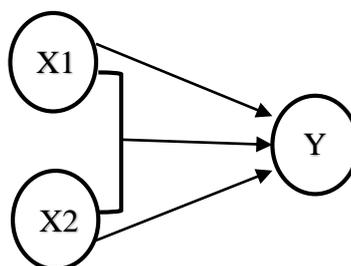
##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Motivasi Belajar (X1), Data sekunder untuk variabel bebas Disiplin Belajar (X2) dan data sekunder untuk variabel terikat Prestasi Belajar (Y). Metode penelitian ini dipilih dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, terutama dalam memperoleh informasi terkait permasalahan yang terjadi ditempat penelitian, sehingga ditemukan pengaruh antar variabel yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2013) Metode Survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh antar variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar III.1  
Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X1 : Motivasi Belajar

X2 : Disiplin Belajar

Y : Prestasi Belajar

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi tersebut digunakan peneliti untuk memberikan arahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol (X1)

dan (X<sub>2</sub>), sedangkan variable prestasi belajar adalah variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol (Y).

### C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti serta dapat ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa seluruh siswa SMK Muara Indonesia Jakarta Timur yang berjumlah 700 siswa. Karena populasi terlalu besar dan keterbatasan peneliti dalam tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Muara Indonesia Jakarta yaitu kelas X OTKP 1, X OTKP 2, X OTKP 3 dan X OTKP 4 yang berjumlah 139 siswa.

Sedangkan, jumlah sample dalam penelitian ini diambil sebanyak 95 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Berdasarkan table *Issac & Michael* bahwa populasi terjangkau pada 139 siswa dengan taraf kesalahan 5 % maka jumlah sampel sebanyak 95 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner.

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
*Proportional random sampling*

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
1	X OTKP 1	36	$( 36/139 ) \times 95$	25
2	X OTKP 2	35	$( 35/139 ) \times 95$	24
3	X OTKP 3	35	$( 35/139 ) \times 95$	24
4	X OTKP 4	33	$( 33/139 ) \times 95$	22
Jumlah Siswa		139		95

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada kelas X OTKP 1 dengan jumlah siswa 36 orang, dapat diambil sampelnya sebanyak 25 responden. Kelas X OTKP 2 dengan jumlah siswa 35 orang dapat diambil sampelnya sebanyak 24 responden. Kelas X OTKP 3 dengan jumlah siswa 35 orang, dapat diambil sampelnya sebanyak 24 responden. Kelas X OTKP 4 dengan jumlah siswa 33 orang dapat diambil sampelnya sebanyak 22 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 95 responden dari 139 siswa dikelas X OTKP 1, X OTKP 2, X OTKP 3 dan X OTKP 4.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Prestasi Belajar (Y), Motivasi Belajar (X1), dan Disiplin Belajar (X2). Teknik pengambilan data X1 yaitu dengan cara memberikan kuesioner berupa pernyataan – pernyataan kepada siswa kelas X Otomatisasi Tata kelola Perkantoran. Dari kuesioner tersebut, Responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Sedangkan X2 dan Y diperoleh dari data sekunder dari sekolah.

Adapun instrumen penelitian dari ketiga variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat pernyataan yang dicatat dalam rapor pada saat akhir smester.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat pernyataan yang dicatat dalam rapor pada saat akhir smester. Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rapor smester genap tahun pelajaran 2019/2020.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan yang timbul dari dalam maupun luar diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat tercapai.

### b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan yang timbul dari dalam maupun luar diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *likert* yang mencerminkan indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita – cita masa depan, penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

### c. Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen Motivasi belajar yang disajikan dalam penelitian ini adalah instrumen atau kisi – kisi yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini dalam mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi – kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi – kisi instrumen Variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3	18,19,20	20	1,2,3	18,19
Dorongan dan kebutuhan belajar	4,5,6,7	21, 22, 23, 24	6	4,5,7	21, 22, 23, 24
Harapan dan cita – cita masa depan	8,9,10	25, 26		8,9,10	25, 26
Penghargaan	11,12,13	27, 28	11,27,28	12,13	
Lingkungan belajar yang kondusif	14,15	29		14,15	29
Kegiatan belajar yang menarik	16,17	30		16,17	30

Sumber : Data diolah peneliti

Dalam mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel Motivasi Belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan berupa angka. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**  
*Model Sumarated Ratings (Skala Likert)*

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

d. Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Proses pembuatan instrumen motivasi belajar dimulai dengan menyusun butir – butir instrumen dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada motivasi belajar seperti pada table III.2 selanjutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian setelah konsep disetujui langkah berikutnya yaitu melakukan uji coba dengan instrumen tersebut yang di ujikan kepada 30 orang siswa SMK Muara Indonesia Jakarta kelas X OTKP sebagai responden untuk uji coba. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu dengan melakukan validasi butir soal dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Instrumen yang di uji coba di analisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir – butir yang valid dan dapat terlihat bahwa instrumen tersebut dapat mewakili indikator dari variabel yang di ukur. Untuk

mengukur validasi tersebut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i \cdot \sum t}}$$

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari perhitungan validasi sebanyak 30 butir pernyataan diperoleh sebanyak 25 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan nomor 6, 11, 20, 27,28 dinyatakan tidak valid, sehingga 25 pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian, butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyak pernyataan yang valid

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$\Sigma S^2 =$  varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$  = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, nilai varians butir sebesar 0,30 dan nilai varians total sebesar 150,06. Sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,890. Ini berarti termasuk pada kategori sangat tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 25 butir pernyataan variabel motivasi belajar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Interprestasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.4  
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

### 3. Disiplin belajar

#### a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah sikap atau perbuatan siswa yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin belajar yang dimaksud meliputi ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas – tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

#### b. Definisi Operasional

Disiplin belajar adalah sikap atau perbuatan siswa yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun dirumah. Disiplin belajar merupakan data sekunder yang dapat di ukur menggunakan sekala *Likert* yang di isi oleh guru dengan mencerminkan indikator – indikator dari disiplin belajar yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas – tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

#### c. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kisi – kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini adalah instrumen untuk mengukur variabel disiplin belajar serta memberikan gambaran mengenai sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator disiplin belajar. Kisi – kisi instrumen belajar dapat dilihat pada tabel berikut III.5

**Tabel III.5**  
**Kisi – kisi Instrumen Variabel X2 (Disiplin Belajar)**

Indikator	1	2	3	4
Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah				
Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di sekolah				
Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas – Tugas Pelajaran				
Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di Rumah				

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan berupa angka. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu : Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, Sangat Kurang Baik.

**Tabel III.6**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**  
**Model Sumarated Ratings (Skala Likert)**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
	Positif
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap- tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Linieritas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan

yang linier atau tidak secara significant. Pengujian dengan spss menggunakan *Test of Linierity* pada taraf signifikansi 0.05. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika *Linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linear
- 2) Jika *Linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model resi terjadi hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan Semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika VIF  $> 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika VIF  $< 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai Tolerance yaitu:

- 1) Jika nilai Tolerance  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokardesitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokardesitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Sperman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang biasanya digunakan

untuk mengetahui pengaruh dua variabel terikat. rumus persamaan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Prestasi Belajar)

$X_1$  = Variabel bebas pertama (Motivasi Belajar)

$X_2$  = Variabel bebas kedua (Disiplin Belajar)

$\alpha$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama  $X_1$  (Motivasi Belajar)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Disiplin Belajar)

Dimana koefisien  $\alpha$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_2^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji F dapat

dihitung dengan menggunakan SPSS 21.0 dengan melihat hasil output pada tabel ANOVA. Hipotesis penelitiannya yaitu:

- 1)  $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel motivasi belajar dan disiplin belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- 2)  $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya motivasi belajar dan disiplin belajar secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika Nilai F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima
- b) Jika nilai F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak

b. Uji t

Uji t dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak signifikan. Perhitungan uji t pada penelitian ini menggunakan SPSS 21.0 dengan melihat tabel *Coefficients*.

Hipotesis penelitian :

- 1)  $H_0 : b_1 < 0$ , artinya variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )
- 2)  $H_0 : b_2 < 0$ , artinya variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )
- 3)  $H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

- 4)  $H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ).

Dasar kriteria pengambilan keputusannya untuk uji t parsial dalam analisis regresi berganda yaitu, yaitu :

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Jika  $R^2 = 0$  maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas.

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Relasi